

## REVOLUSI DIGITAL : PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI DALAM DISPLAY PRODUK UMKM OLAHAN HASIL LAUT

Muhammad Adi Sukma Nalendra<sup>1\*</sup>, Deosa Putra Caniago<sup>2</sup>, Luki Henando<sup>3</sup>, Assaidatul Husna<sup>4</sup>, Ria Sapitri<sup>5</sup>, Hendri Kremer<sup>6</sup>, Widiya Lestari Harahap<sup>7</sup>, Rini Nurcholiq<sup>8</sup>

<sup>1,4,5,6,7,8</sup>Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Batam

<sup>2,3</sup>Teknik Komputer, Institut Teknologi Batam

*email: adisukma@iteba.ac.id*

**Abstract:** The application of AI technology that is currently developing is very helpful in supporting the progress of MSMEs in various fields. By utilizing AI technology, it can help MSMEs who are having problems with product design and online marketing. This PkM aims to support the development of marine processed MSMEs in the Islands. The PkM forum will provide knowledge and skills to MSMEs members for producing attractive and effective visual content and utilizing AI technology in marketing strategies. In this community service, the methods used are socialization by delivering equipment, practising using AI technology and discussions. In this way, it is hoped that MSMEs can increase its competitiveness and market share for processed seafood products, as well as support the Batam City government program in developing the MSMEs sector. Through this service, it is hoped that marine processed MSMEs in the Riau Islands can optimize their business potential by utilizing AI technology and visual communication in marketing. This activity will provide knowledge about the quality of promotional messages and attractive visual product presentations, so that MSMEs can produce marketing content that is effective in attracting attention and influencing the target audience. By increasing knowledge and skills in digital marketing, it is hoped that MSMEs can compete globally in developing the MSMEs sector and increasing exports of processed seafood products in the Riau Islands region, especially in Batam City.

**Keywords:** AI; UMKM; Marketing

**Abstrak:** Penerapan teknologi AI yang berkembang saat ini sangat membantu dalam mendukung kemajuan UMKM diberbagai bidang. Dengan memanfaatkan Teknologi AI dapat membantu UMKM yang terkendala dengan desain produk dan pemasaran secara online. PkM ini bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM olahan laut di Kepulauan. Dalam PkM yang diselenggarakan akan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota UMKM dalam menghasilkan konten visual yang menarik dan efektif serta memanfaatkan teknologi AI dalam strategi pemasaran. Dalam Pengabdian masyarakat ini metode yang digunakan yaitu sosialisasi dengan penyampaian materi, praktek menggunakan teknologi AI dan diskusi. Dengan demikian, diharapkan UMKM dapat meningkatkan daya saing dan pangsa pasar produk olahan laut, serta mendukung program pemerintah Kota Batam dalam mengembangkan sektor UMKM. Melalui pengabdian ini, diharapkan UMKM olahan laut di Kepulauan Riau dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi AI dan komunikasi visual dalam pemasaran. Kegiatan ini akan memberikan pembekalan pengetahuan tentang kualitas pesan promosi dan penyajian produk visual yang menarik, sehingga UMKM dapat menghasilkan konten pemasaran yang efektif dalam menarik perhatian dan mempengaruhi target audiens. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pemasaran digital, diharapkan UMKM dapat bersaing secara global dalam mengembangkan sektor UMKM serta meningkatkan ekspor produk olahan laut di wilayah Kepulauan Riau, khususnya di Kota Batam.

**Kata kunci:** AI; UMKM; Pemasaran

## PENDAHULUAN

Kepulauan Riau sebagai wilayah Indonesia terletak pada perekonomian dunia yang strategis, hal ini dikarenakan Kepri berada di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Zona Ekonomi Eksklusif ini memiliki potensi strategis dalam pengembangan wilayah khususnya di bidang ekonomi. Kehadirannya membuka harapan peluang untuk meraup investasi Rp 40 Triliun pada tahun 2030. Indonesia sebagai negara yang kaya akan keragaman suku dan adat istiadat, menciptakan beragam budaya yang unik. Budaya adalah identitas sekelompok orang tertentu, yang menarik perbedaan mereka dan membentuk identitas budaya yang khas.

UMKM merujuk pada usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, dan kriteria usaha mikro menjadi faktor penting dalam pengertian UMKM. Definisi UMKM yang lebih rinci dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Republik Indonesia Tahun 2008 tentang UMKM (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) . Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia yang sangat perlu mendapatkan perhatian disebabkan bisa menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran saat ini. UMKM didirikan oleh masyarakat golongan kecil (Patriansah et al., 2022)

UMKM merupakan sebuah pilar dari perekonomian Indonesia yang sangat mendapatkan perhatian karena dapat menyerap tenaga kerja dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di tengah sektor persaingan global sekarang ini (Suryati, 2021). UMKM memiliki potensi yang besar untuk berkontribusi dalam menggerakkan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan

memperkaya keanekaragaman produk dan besarnya andil UMKM dalam menopang perekonomian suatu negara sehingga keberadaan UMKM sangat diharapkan dalam membantu perkembangan ekonomi negara sehingga mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat (Srijani, 2020).

Dukungan dari pemerintah dalam bentuk akses ke pasar, pelatihan, pembiayaan, dan infrastruktur bisnis dapat membantu UMKM berkembang dan bersaing secara global. Selain itu, investasi dalam sumber daya manusia juga penting dalam pengembangan ekonomi kreatif. Pendidikan dan pelatihan yang memadai dalam bidang-bidang seperti desain, teknologi informasi, manajemen, dan kewirausahaan akan memberikan pondasi yang kuat bagi generasi muda untuk berinovasi dan berkontribusi dalam industri kreatif. Meninjau hal tersebut, pengembangan UMKM di Kepri masih dirasa perlu untuk mengembangkan produk hasil olahan lautnya dengan memperhatikan salah-satunya faktor Pemasaran melalui AI. Hasil olahan laut produk UMKM di Kepri salah satunya adalah hasil olahan keripik udang yang memiliki kendala Pemasaran yang sama seperti UMKM makanan olahan laut. Sesuai dengan semangat Pemerintah Kota Batam untuk memajukan hasil olahan laut UMKM berbasis ikan, maka dirasa urgent untuk melakukan akselerasi pengembangan pemasaran dalam segi keilmuan teknologi informasi dengan memanfaatkan teknologi.

UMKM memberikan dampak yang sangat positif yang dapat meningkatkan produk dalam negeri. Produk-Produk yang dihasilkan UMKM tidak hanya dipasarkan di nasional saja tapi juga bisa dipasarkan di pasar internasional (Aliyah, 2022).

Dalam pengembangan sebuah UMKM difokuskan pada pengembangan teori Kotler dalam mendefinisikan Promosi. Promosi dijabarkan adalah titik jangkauan promosi, jumlah penayangan iklan dan kualitas penyampaian pesan baik dalam bentuk visual maupun audiovisual. Pengembangan akan dititikberatkan kepada bagaimana UMKM dapat mengembangkan kualitas pesan promosi yang disampaikan kepada target audiens melalui iklan di media promosi. Kualitas penyampaian pesan dapat dilihat dari kejelasan, relevansi, daya tarik, dan efektivitas pesan dalam menarik perhatian dan mempengaruhi sikap serta perilaku target audiens. Semakin baik kualitas penyampaian pesan, semakin besar kemungkinan pesan promosi dapat mempengaruhi target audiens secara positif.

Teknologi saat ini berkembang begitu pesat sehingga manusia tidak bisa menghindari dari perkembangan teknologi tersebut. Semua kegiatan yang berkaitan dengan manipulasi pencarian informasi, pemasaran, media dan pengolahan data disebut dengan Teknologi Informasi Komunikasi (Hernando & Mardiansyah, 2021).

Kecerdasan buatan atau AI dapat didefinisikan dengan kecerdasan yang ditunjukkan dengan suatu abjek buatan. Umumnya kecerdasan buatan ini dikombinasikan ke dalam komputer agar bisa membantu pekerjaan manusia (Tasyah et al., 2021).

Perkembangan *Artificial Intelligence* memberikan terobosan yang inovatif yang mengikuti perkembangan zaman saat ini dan digunakan diberbagai sektor kehidupan sehari-hari seperti di sektor bisnis, ekonomi, pendidikan dan kesehatan (Pakpahan, 2021). Tujuan dari Perkembangan Teknologi AI yaitu mem-

permudah dalam melakukan tugas-tugas mandiri. AI memiliki pendekatan di berbagai bidang ilmu baik dari *deep learning*, *natural language processing*, *computer vision*, *big data*, *machine learning* (Aliyah, 2022).

*Artificial Intelligence* merupakan kecerdasan buatan yang ditambahkan kepada suatu system yang bisa diatur dan di program dan Artificial Intelligence disingkat dengan AI, AI diartikan sebagai kecerdasan entitas ilmiah (Siahaan et al., 2020).

Melalui hal ini, tim pengabdian kepada masyarakat ITEBA akan mendukung program pemerintah kota Batam dalam mengembangkan UMKM olahan laut yang berdaya saing ekspor. Upaya Pengabdian ini akan direalisasikan dengan melakukan pembekalan pengetahuan kualitas pesan promosi, penyajian produk visual yang menarik melalui keilmuan teknologi AI dalam bentuk workshop. Melalui workshop ini diharapkan dapat memajukan UMKM dan menaikkan daya saing ekspor yang dicanangkan oleh pemerintah kota Batam. Melalui ini juga peran institusi perguruan tinggi melaksanakan tridharma pendidikan dengan realistis dan bermanfaat (Sobron & Lubis, 2021).

Tujuan PKM ini adalah untuk mengembangkan UMKM olahan laut di Kepulauan Riau, khususnya dalam konteks produk keripik udang, dengan fokus pada pemecahan masalah pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan strategi pemasaran yang efektif melalui penggunaan keilmuan teknologi informasi AI dan komunikasi visual. Tujuan ini adalah untuk meningkatkan daya saing dan pangsa pasar produk olahan laut UMKM di Kepulauan Riau.

## METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu melalui metode sosialisasi dan pelatihan.

### Survey dan wawancara

Pada tahapan ini tim pelaksana kegiatan pengabdian melakukan survey langsung ketempat produksi dan melakukan wawancara langsung kepada pemilik. Kegiatan survey dan wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk mencari pokok permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian, dalam hal ini adalah pemilik keripik pangsit ebi. Data-data yang diperoleh nantinya diidentifikasi dan dianalisis untuk menentukan solusi yang tepat.

### Metode Sosialisasi

Tahapan pertama di dalam pelaksanaan Pengabdian ini adalah tahapan sosialisasi kepada mitra UMKM khususnya dalam produksi keripik udang MARSALF yang beralamat di Buana Garden 2 blok K No. 18, Tanjung Piayu, Batam. Pada tahapan ini akan disampaikan beberapa pengarahan mengenai latar belakang kegiatan, tujuan dari kegiatan PkM.

### Memberikan Materi, Diskusi, Praktik dan Demonstrasi.

Pada Pada tahapan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, praktik dan demonstrasi terhadap teknologi AI yang digunakan dengan jumlah responden sebanyak 3 orang responden.

### Evaluasi Akhir

Evaluasi kegiatan merupakan hal yang sangat penting sebagai pengawasan serta tolak ukur dari keberhasilan

pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Evaluasi dilaksanakan dengan pengontrolan secara FGD, pemberian kuisisioner dan pengontrolan.

## PEMBAHASAN

Hasil yang didapat dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah masyarakat menjadi paham tentang penggunaan teknologi AI dalam membuat desain produk dan pemasaran produk mereka. Berikut photo rangkain kegiatan PkM yang dilakukan.



Gambar 1. Pengenalan Desain Produk

Peserta juga diberikan pemahaman mendalam mengenai strategi pemasaran digital yang dapat meningkatkan profit penjualan melalui berbagai media digital, termasuk media sosial dan platform lainnya. Pengetahuan berharga ini disampaikan dengan penuh semangat dan pengenalan Packaging produk yang bagus dan post-test terkait materi dan kuesioner evaluasi kegiatan dan instruktur terkait penyajian materi dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

Para peserta kegiatan juga diperkenalkan kepada kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI) yang telah merajai dunia pemasaran. Materi mencakup pemanfaatan website dan

aplikasi AI dalam desain produk serta katalog foto yang sangat mengesankan.



Gambar 2. Foto Pengenalan Packaging



Gambar 3. Penggunaan Teknologi AI

Para peserta juga di perkenalkan dengan tools Campsite.bio dimana composite bio merupakan sebuah website pembuatan bio link yang mengizinkan pengguna untuk menampilkan berbagai tautan penting dalam satu tempat yang sama. Salah satu fitur menarik dari website ini adalah kemampuannya untuk menggunakan gambar pada setiap tautan. Selain itu, website ini juga memfasilitasi pengguna dengan kemampuan untuk memasukkan banyak link dalam satu halaman yang tengah dibuat. Semua ini bertujuan untuk memudahkan proses promosi digital pada era ini.



Gambar 4. Pengenalan website Teknologi AI

Pada akhir kegiatan PkM tim pengabdian menyediakan waktu untuk berdiskusi tanya jawab terhadap kendala dalam menggunakan teknologi AI. Setelah itu dilakukan penutupan oleh tim pengabdian dan dilakukan sesi photo bersama.



Gambar 5. Photo Bersama UMKM

## SIMPULAN

Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap teknologi AI dalam perkembangan UMKM mereka. Setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM rumah produksi Snack Gurih Dan Renyah Keripik Pangsit Ebi Marsaif yang berlokasi di Tanjung Piayu Laut – Batam. Tim PkM menarik kesimpulan yaitu Melalui pemanfaatan teknologi AI, dapat ditingkatkan kualitas tampilan produk

UMKM olahan hasil laut. Teknologi AI dapat digunakan untuk mengoptimalkan tampilan produk dalam gambar, sehingga produk-produk tersebut lebih menarik bagi calon pembeli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Hernando, L., & Mardiansyah, Y. (2021). Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Jenis Tanaman Hias Di Taman Kota. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 7(2), 219–226. <https://doi.org/10.33330/jurteksiv7i2.1029>
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Patriansah, M., Sapitri, R., & Aravik, H. (2022). Pelatihan Industri Kerajinan Batok Kelapa Di Desa Gajah Mati Kecamatan Babat Sumpat Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 82–96. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.651>
- Siahaan, M., Jasa, C. H., Anderson, K., & Valentino, M. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Information System and Technology*, 01(02), 186–193.
- Sobron, M., & Lubis. (2021). Implementasi Artificial Intelligence Pada System Manufaktur Terpadu. *Seminar Nasional Teknik (SEMNASTEK) UISU*, 4(1), 1–7. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/semnastek/article/view/4134>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Tasyah, A., Rahayu, D., Utomo, D. B., Fadillah, D., Nuruladhi, F. F., Informatika, T., Pamulang, U., Raya, J., No, P., Tangerang, K., & Banten, S. P. (2021). *Pengenalan Kecerdasan Buatan Kepada Para Remaja di Komunitas Perpustakaan Jungle Parung Panjang*. 2, 58–62.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*